

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Mahasiswa pengendara sepeda motor Universitas “X” Bandung yang memiliki *intention* kuat untuk menggunakan helm jumlahnya relatif merata dibandingkan yang memiliki *intention* lemah. Ini berarti mahasiswa pengendara sepeda motor Universitas “X” Bandung yang memiliki keputusan yang kuat (*intention*) untuk menggunakan helm relatif sama banyak dengan mahasiswa pengendara sepeda motor Universitas “X” Bandung yang memiliki keputusan yang lemah untuk menggunakan helm.
2. Pengaruh determinan *intention* terhadap *intention*:
 - Determinan *intention* yang paling berpengaruh terhadap kuat lemahnya *intention* mahasiswa pengendara sepeda motor Universitas “X” Bandung dalam menggunakan helm adalah *attitude toward behavior*, yaitu sikap mahasiswa berdasarkan evaluasinya mengenai konsekuensi menguntungkan (*favourable*) atau tidaknya (*unfavourable*) perilaku menggunakan helm.
 - Determinan *intention* selanjutnya yang paling berpengaruh terhadap kuat lemahnya *intention* mahasiswa pengendara sepeda motor Universitas “X” Bandung dalam menggunakan helm adalah *subjective norms*, yaitu persepsi mahasiswa mahasiswa mengenai tuntutan keluarga, teman dekat, pacar, dan

polisi (orang-orang yang signifikan) dalam menampilkan perilaku penggunaan helm dan mereka bersedia mematuhi orang-orang signifikan tersebut.

- Determinan yang memberikan pengaruh terendah terhadap kuat lemahnya *intention* mahasiswa pengendara sepeda motor Universitas “X” Bandung dalam menggunakan helm adalah *perceived behavioral control*, yaitu persepsi mahasiswa mengenai kemampuannya dalam menampilkan perilaku penggunaan helm dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung maupun penghambat.

3. Hubungan antara ketiga determinan *intention*:

- Hubungan tertinggi terdapat antara *attitude toward behavior* dengan *subjective norms* dengan derajat moderat (**Guilford (1956)**).
- Hubungan kedua tertinggi terdapat antara *perceived behavioral control* dengan *subjective norms* dengan derajat moderat (**Guilford (1956)**).
- Hubungan determinan terendah terdapat diantara *attitude toward behavior* dengan *perceived behavioral control* dengan derajat moderat (**Guilford (1956)**).

5.2. Saran

1. Bagi penelitian lebih lanjut:

- Diadakan penelitian lebih lanjut mengenai *intention* perilaku penggunaan helm dengan menggunakan analisis teori *Planned Behavior*, namun dengan

sampel penelitian yang lebih spesifik atau bahkan berbeda. Contohnya berdasarkan usia, jurusan kuliah tertentu, jenis kelamin.

2. Bagi pihak Universitas "X" Bandung :

- Diadakan kampanye budaya penggunaan helm disekitar lingkungan kampus dengan melibatkan kerja sama antara warga kampus Universitas "X" Bandung. Sebagai ilustrasi, diadakan proyek poster disekitar tempat parkir motor Universitas "X" Bandung oleh para mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain (disponsori Universitas "X"), yang mengajak penggunaan perilaku penggunaan helm dengan cara mencantumkan bukti-bukti faktual keuntungan dari pemakaian helm saat mengendarai sepeda motor. Agar mahasiswa kian termotivasi, maka pihak kampus dapat memberikan *reward* kepada mahasiswa yang menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor ke kampus, sehingga diharapkan akan memperkuat *attitude toward behavior* dan berpengaruh positif terhadap *intention* mahasiswa dalam menggunakan helm. Pemberian *punishment* pun dirasa dapat memotivasi mahasiswa untuk menggunakan helm, contohnya dengan koordinasi dengan pihak satpam untuk tidak memperbolehkan mahasiswa yang tidak menggunakan helm untuk parkir di lingkungan kampus.
- Bagi keluarga, teman dekat dan pacar mahasiswa pengendara sepeda motor Universitas "X" Bandung, diharapkan untuk terus memberikan dukungan

pada mahasiswa tersebut agar menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor, sehingga akan memperkuat *subjective norms* dan akan berpengaruh positif terhadap *intention* penggunaan helm. Adapun dukungan tersebut dapat berupa mengingatkan mahasiswa untuk mengenakan helm, memberi hadiah berupa helm dengan kualitas baik.

- Bagi pihak kepolisian agar lebih mempromosikan keuntungan-keuntungan dari penggunaan helm sehingga akan memperkuat *attitude toward the behavior* para para pengendara sepeda motor, dalam penelitian ini khususnya mahasiswa Universitas "X" Bandung.